

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan kebutuhan dalam kehidupan manusia dalam menunjang berbagai aktifitas pembangunan. Kebutuhan jasa transportasi sangat diperlukan terutama di daerah perkotaan dimana terdapat konsentrasi penduduk dalam jumlah banyak. Sistem transportasi perkotaan yang efektif dan efisien merupakan salah satu fungsi utama penyelenggaraan kehidupan perkotaan (Adisasmita, 2015).

Angkutan kota Bandung sendiri merupakan salah satu transportasi publik Kota Bandung yang telah digunakan oleh masyarakat Bandung sejak pertama kemunculannya. Angkot juga menjadi media pendukung pembangunan perekonomian, dan juga menjadi peranan transportasi dalam melayani mobilitas manusia maupun distribusi komoditi perdagangan dan industri dari satu tempat ke tempat lainnya.



Gambar I.1 Angkutan Dago - Kalapa

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Di Kota Bandung sendiri memiliki 35 trayek Angkutan Kota yang tersedia untuk melayani masyarakat atau penumpang Kota Bandung dari satu tempat ke tempat lainnya (dilansir dari situs <https://transportasiumum.com> 2016).

Dengan jumlah trayek sebanyak itu, ada beberapa angkutan yang melewati rute pada jalan yang sama karena menuju satu terminal yang sama khususnya pada Terminal Dago Bandung yang memiliki empat trayek dan berada di pusat kota atau keramaian kota Bandung. Dimana angkutannya belum memiliki media informasi rute dan daftar tarif yang baik dan tepat bagi penumpang, dan membuat penumpang selalu menanyakan hal yang sama tentang arah yang ingin dituju apakah sesuai dengan angkot yang akan dinaiki.

Sedangkan di dalam angkutan sendiri masih kurangnya informasi seperti daftar tarif yang masih belum pasti kejelasannya di angkot tersebut, terkadang setiap supir berbeda-beda meminta ongkos atau tarif kepada penumpang walaupun hanya berbeda lima ratus atau seribu rupiah saja. Sehingga membuat penumpang bingung terhadap informasi atau daftar tarif kurang jelas ketika penumpang ingin membayar ongkos atau tarif ke supir angkot tersebut.

Maka dalam penelitian ini, perlu dirancang sebuah informasi mengenai rute dan tarif Angkutan Kota khususnya jalur di kota Bandung untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan layanan Angkutan Kota Bandung pada angkot yang mangkal atau berangkat dari Terminal Dago.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penumpang masih bingung dengan rute angkutan kota (Angkot) di Bandung, khususnya di rute terminal Dago.
- Daftar tarif angkot di terminal Dago yang belum jelas.
- Masih banyak penumpang yang belum mengetahui rute angkot dari terminal Dago.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil uraian identifikasi masalah di atas maka rumusan masalahnya yaitu, bagaimana merancang informasi yang tepat untuk memberi

wawasan kepada masyarakat khususnya penumpang mengenai rute dan daftar tarif Angkutan Kota Bandung ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di lapangan sebanyak 50 orang responden yang disebar ke berbagai terminal angkot di Kota Bandung, diperoleh 72% orang masih bingung dengan rute dan 74% orang masih bingung dengan tarif atau ongkos angkot. Penelitian ini dibatasi khususnya angkutan kota yang berada di Terminal Dago yang masih belum memiliki media informasi yang tepat untuk penumpang seperti informasi rute dan daftar tarif. Adapun jalur angkotnya yaitu: Dago-Kalapa, Dago-St.Hall, Dago-Riung Bandung, dan Dago-Caringin.

I.5 Tujuan dan manfaat perancangan

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang jelas mengenai rute dan daftar tarif Angkutan Kota Bandung khususnya untuk angkot yang berasal dari terminal Dago.